

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA		
Χ	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS		
	RADAR BENGKULU			

KLIPING MEDIA 2021

LEBONG

MINGGU, 31 OKTOBER 2021

KATEGORI	BERITA	UNTUK	BPK
----------	---------------	-------	-----

_					
	POSITIF	х	NETRAL	BAHAN PEMERIKSAAN	PERHATIAN KHUSU

DD 3 Desa Terancam Hangus

LEBONG, BE - Tak kunjung menyampaikan pengajuan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahap II hingga akhir Oktober ke Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Dinas PMDSos Lebong. Sebanyak 3 desa, yaitu Desa Pungguk Pedaro, Sukau Kayo dan Ketenong I) terancam hangus.

Plt Kepala Dinas PMDSos Lebong, Hartoni SP MSi melalui Kabid PMD, Herru Dana Putara ST MAk mengatakan, bahwa pada awalnya masih ada 5 desa yang belum melakukan pengajuan. Namun 2 desa sudah mengajukan sehingga masih ada 3 desa lagi yang belum.

"Laporan terakhir, ada 3 desa lagi yang belum

mengajukan," sampainya.

Menurutnya, untuk desa yang belum melakukan pengajuan, pihaknya telah melayangkan surat agar desa yang bersangkutan bisa secepatnya memempersiapkan dan mengajukan pencairan DD dan ADD tahap II sebesar 40 Persen. Sebab mengingat tahun 2021 ini tinggal 2 bulan lagi, sementara pencairan masih ada untuk ta-

"Sudah kita layangkan surat agar ke 3 desa bisa mengurus pencairan secepatnya," jelas-

nya.

Ia menjelaska, adanya desa yang belum melakukan pencairan DD dan ADD tahap ke II, dikhawatirkan desa tersebut nantinya tidak ada waktu lagi untuk melakukan pencairan tahap ke III. Jika hal tersebut terjadi, nantinya akan merugikan Desa itu sendiri karena DD dan ADD bisa saja hangus. "Namun kita masih berharap nantinya DD dan ADD hingga tahap ke III semuanya bisa terserap," tuturnya.

Sebelumnya, Bupati Lebong Kopli Ansori telah mengingatkan bagi desa yang tidak melakukan pencairan DD hingga pertengahan bulan November 2021, maka Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong akan mengirimkan surat kepada pemerintah pusat, guna menyampaikan jika ada desa yang tidak menginginkan DD yang diberikan kepada desa.

"Tinggal kita kirim ke pemerintah pusat jika desa tidak mau mencairkan DD dan kita beri waktu di pertengahan November," singkatnya. (614)